BOROBLIDUR ACCOUNTING REVIEW

Borobudur Accounting Review

Vol 1 No. 1 (2021) pp. 1-19 e-ISSN: xxxx-xxxx



Tuliskan judulnya secara singkat, jelas, informatif, dan lugas [Arial Unicode MS 16, Bold, Sentence Case, Spasi 1, Align text left] [maksimal 15 kata]

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga¹ [Arial Unicode MS 10, Bold]

- ¹ Program Studi, Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Arial Unicode MS 10]
- ² Program Studi, Fakultas, Institusi/Perguruan Tinggi, Negara [Arial Unicode MS 10]

*email: penulis korespondensi

No. Hp: penulis korespondensi

DOI:

Abstract

Abstrak English harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. **Abstrak memuat pendahuluan, metode, hasil, diskusi dan kesimpulan** (Arial Unicode MS 9 pt, 1.0 space, spacing after 6pt, italic).

Keywords: Tuliskan 3-5 keywords yang mencerminkan subtansi tulisan ini dan pisahkan dengan semicolon (;)

Ahstrak

Abstrak harus dibuat singkat, menarik, sederhana, dan mudah dipahami tanpa membaca keseluruhan artikel. Untuk itu, hindari menggunakan jargon, singkatan dan referensi. Dalam menuliskan abstrak, penulis harus akurat, menggunakan kata-kata yang tepat, dan menyampaikan makna penelitian. **Abstrak memuat bagian:** Introduction, Method, Result and Discussion. (Arial Unicode MS 9 pt, 1.0 space, spacing after 6pt)

Kata Kunci: Tuliskan 3-5 keywords yang mencerminkan subtansi tulisan ini dan pisahkan dengan semicolon (;)

1. Pendahuluan (Sampaikan dalam paragraf - bahasa indonesia)

Bagian pendahuluan ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1 space dan merupakan kesempatan penulis untuk meyakinkan pembaca (termasuk editor dan reviewer) bahwa penulis menguasai penelitian yang dilakukan memiliki arti penting atau memiliki kontribusi terhadap bidang studi yang diteliti. Bagian pendahuluan berisi "Apa yang sudah diketahui? Apa yang belum diketahui?" Peneliti juga tidak perlu menyampaikan definisi sebuah istilah jika hal tersebut tidak menjadi bagian penting dari pembahasan topik yang diangkat.

Pendahuluan yang baik harus mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut dan disajikan dalam bentuk paragraf.

- a. Hal yang sudah diketahui dari topic of interest
 - Aspek ini berisi tentang permasalahan yang telah diketahui oleh peneliti sehingga menjadi data dasar untuk melakukan penelitian yang dimaksud.
- b. Hal yang belum diketahui dari topic of interest
 - Aspek ini berisi tentang permasalahan yang belum diketahui oleh peneliti sehingga menjadi argument atau alasan untuk melakukan penelitian.
- c. Rencana peneliti untuk mengetahui apa yang belum diketahui
 - Sampaikan rencana yang telah disusun oleh peneliti untuk menjawab apa yang belum diketahui .
- d. Tujuan penelitian dan hipotesis
 - Jelaskan tujuan penelitiannya
- e. Harapan dan kontribusi peneliti dari hasil penelitiannya
 - Sampaikan harapan peneliti terkait hasil penelitiannya ke bidang tertentu. misalnya untuk ekonomi, kesehatan, hukum, dan lain sebagainya



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

2. **Metode** (sampaikan dalam bahasa indonesia)

Bagian metode penelitian dituliskan Arial Unicode MS 10 pt, 1 space dan berdasarkan pertanyaan tentang "bagaimana masalah diselesaikan". Jika sebuah manuskrip mengusulkan metode baru, semua informasi tentang metode baru itu harus disajikan secara detail sehingga pembaca dapat mereproduksi eksperimen. Namun demikian, penulis tidak perlu untuk mengulangi rincian metode yang sudah mapan, cukup gunakan referensi dan bahan pendukung untuk menunjukkan prosedur yang telah mapan tersebut.

Penting untuk menjadi perhatian bahwa metode harus ditulis dengan urutan yang sama di bagian hasil. Urutan menuliskan metode juga harus logis sesuai jenis penelitian yang dilakukan. Metode untuk satu jenis penelitian akan sangat berbeda dengan penelitian yang lain. Misalnya, penyajian metode penelitian survey yang datanya akan diolah dengan statistik sangat berbeda penyajiannya dengan metode penelitian uji laboratorium yang melibatkan banyak peralatan dan bahan. Bagian metode bisa dibuat dengan beberapa sub judul secara terpisah misalnya bahan, alat, dan prosedur pengambilan datanya.

2.1. Sub judul 1

2.2. Sub judul 2

2.3. Sub judul 3

3. Hasil dan pembahasan (sampaikan dalam bahasa indonesia)

Bagian ini ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1 spasi. Pada bagian ini, penulis harus menanggapi "apa artinya hasil yang telah diperoleh dan diklaim sebagai temuan penelitian". Bagian ini adalah bagian yang seolah olah mudah ditulis, namun merupakan bagian tersulit untuk mendapatkan yang benar dan ini adalah bagian terpenting dari sebuah artikel. Sebagian besar manuskrip mendapatkan perhatian yang serius dari editor dan reviewer karena pembahasannya lemah, dan bahkan banyak yang dikembalikan untuk re-submit atau ditolak (*rejected*).

Pada bagian pembahasan ini, penulis perlu membuat "diskusi" sesuai dengan hasil penelitian yang disajikan, namun jangan mengulangi hasilnya. Penulis perlu membandingkan hasil penelitian dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya (yang beberapa diantaranya terdapat pada bagian pendahuluan). Mungkin saja sebuah hasil penelitian menguatkan hasil penelitian orang lain, memperbaiki, atau bahkan bertolak belakang. Apapun hasilnya, penulis harus membuat "dialog" dengan hasil penelitian orang lain, berdasar pada *grand theory* yang ada. Jika temuannya ternyata berbeda dengan temuan orang lain, ini mungkin adalah yang luar biasa, dan pada gilirannya, penulis harus menghadapinya dan meyakinkan pembaca bahwa temuan ini benar atau lebih baik dari yang ada. Meskipun kebenaran tersebut juga kadang tidak bertahan dalam periode waktu yang lama, karena akan disempurnakan dengan kebenaran-kebenaran baru yang dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain. Begitulah memang ilmu pengetahuan itu berjalan.

Beberapa tips untuk membuat pembahasan pada sebuah manuskrip:

- a. Hindari pernyataan yang melampaui hasil penelitian, jika dukungan data yang sahih tidak tersedia.
- b. Hindari ekspresi yang tidak spesifik seperti "temperatur terlalu tinggi", deskripsi kuantitatif jauh lebih baik (tuliskan 105°C untuk menyatakan temperatur terukur).
- c. Hindari pengenalan istilah secara tiba-tiba, termasuk singkatan-singkatan baru yang belum terstandar; penulis harus mempresentasikan semuanya dalam pendahuluan, sebelum semua itu hadir tiba tiba dalam pembahasan.
- d. Spekulasi tentang kemungkinan interpretasi diperbolehkan, namun demikian, ini harus berakar pada kenyataan, bukan imajinasi. Untuk mencapai interpretasi yang baik, beberapa hal perlu diperhatikan:

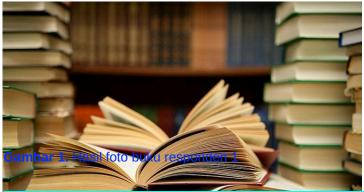
- 1) Bagaimana hasil penelitian ini berhubungan dengan pertanyaan penelitian atau tujuan awal yang digariskan di bagian pendahuluan.
- 2) Apakah data yang diperoleh mendukung hipotesis yang telah dibuat saat membuat proposal penelitian.
- 3) Apakah hasil penelitian ini sesuai dengan apa yang telah dilaporkan oleh peneliti-peneliti lain.
- 4) Jika hasil penelitian ini tak terduga, penulis perlu memberikan dan menjelaskan alasannya, termasuk apa kelebihan dan kelemahannya.
- 5) Apakah ada cara lain yang lebih baru dan lebih mudah dipahami pembaca untuk menafsirkan hasil penelitian ini.
- 6) Apa penelitian lebih lanjut yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang belum bisa diungkap dari penelitian ini.
- 7) Jelaskan apa yang baru dari temuan ini, tanpa harus melebih-lebihkan.
- 8) Sampaikan kelemahan dari penelitian yang telah dilakukan.

Contoh menampilkan tabel

Tabel 1. Hasil observasi variabel A, B, dan C

No	Variabel	Jumlah	Presentase
1	Α	20	30 %
2	В	30	30 %
3	С	10	10 %

Contoh menampilkan gambar



Semua gambar, tabel, dan persamaan harus disebut dulu dalam paragraph sebelum gambar, tabel, dan persamaan tersebut ditampilkan. Hindari kata "Gambar berikut, Tabel diatas, Persamaan dibawah ini", gantikan dengan penyataan jelas Gambar 1, Tabel 3, Persamaan (4), dan seterusnya

4. Kesimpulan (sampaikan dalam bahasa indonesia)

Bagian ini ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1 spasi. Bagian kesimpulan berisi ringkasan hasil penelitian atau temuan penelitian, yang berkorelasi dengan tujuan penelitian yang dituliskan dalam bagian pendahuluan. Kemudian, nyatakan poin utama dari diskusi. Sebuah kesimpulan umumnya diakhiri dengan sebuah pernyataan tentang bagaimana karya penelitian berkontribusi pada bidang studi secara keseluruhan (implikasi hasil penelitian). Kesalahan umum pada bagian ini adalah mengulangi hasil eksperimen, abstrak, atau disajikan dengan sangat daftar. Bagian kesimpulan harus memberikan kebenaran ilmiah yang jelas. Selain itu, pada bagian kesimpulan juga dapat memberikan saran untuk eksperimen di masa mendatang.

5. Ucapan Terima Kasih (sampaikan dalam bahasa indonesia)

Di bagian acknowledgement, penulis dapat menyatakan tentang sumber pendanaan penelitian dan lebih spesifik sampai pada nomor kontrak. Pastikan pernyataan tersebut mematuhi pedoman yang diberikan oleh lembaga pemberi dana. Penulis juga dapat menyampaikan ucapan terimakasih kepada para reviewer dan proofreader, atau ditambah dengan teknisi-teknisi yang

membantu menyiapkan set up peralatan atau para mahasiswa yang membantu survey. Tidak menyampaikan ucapan terimakasih kepada penulis lainnya.

Referensi

Daftar pustaka dan referensi minimal 80% harus berasal dari sumber acuan primer (jurnal ilmiah dan prosiding) dan terbit 10 tahun terakhir untuk menjelaskan kemajuan riset. Daftar pustaka ditulis dengan Arial Unicode MS 10 pt, 1.0 spasi. Gaya selingkung yang digunakan adalah 6th APA (American Psychological Association) dan kami merekomendasikan untuk menggunakan referensi manajemen, seperti Mendeley, Zotero, EndNote dll. berikut adalah contoh penulisan daftar pustaka.

- Austin, J., Bentkover, J., & Chait, L. (2016). Leading strategic change in an era of healthcare transformation.
- Ayuningtyas, D. (2014). Kebijakan kesehatan: prinsip dan praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Debono, D., Psych, B. A., Travaglia, J. F., Dunn, A. G., Thoms, D., Dlf, F., ... Braithwaite, J. (2016). Strengthening the capacity of nursing leaders through multifaceted professional development initiatives: A mixed method evaluation of the "Take The Lead" program. *Collegian*, 23(1), 19–28. http://doi.org/10.1016/j.colegn.2014.09.005
- Dunn, W. (2015). *Pengantar analisis kebijakan publik*. Edisi 2. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fischer, S. A. (2016). Fresh ideas to foster true innovation in nursing. *Nurse Leader*, *14*(4), 238–239. http://doi.org/10.1016/j.mnl.2016.05.005
- Griffin, A. R. (2019). From Brainstorming to Strategic Plan: The Framework for the Society for the Advancement of Disaster Nursing, 43(1), 84–93. http://doi.org/10.1097/NAQ.000000000000033
- Harrison, J., & Thompson, S. (2015). *Strategic management of healthcare organizations*. United States of America: Bussiness Expert Press.

Panduan menulis referensi APA:

https://www.mendeley.com/guides/apa-citation-guide